

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunianya lah kami dapat dapat menyelesaikan proposal ini dengan judul **MEMBANGUN PERSONAL BRANDING PADA TULI MELALUI PENERAPAN KOMUNIKASI DAN EDUKASI BAHASA ISYARAT** Pada kesempatan ini Saya ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung, khususnya kepada :

1. Bapak. Ponco Budi Sulisty, M.comn, Ph.D., M. selaku Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Mercu buana Jakarta.
2. Ibu Dr. Elly Yuliawati, M. selaku Kepala Bidang Studi Public Relations, Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana Jakarta.
3. Ibu Kornelia Johana Dacosta, S. Sos, M.Ikom selaku pembimbing pertama yang sudah membantu kami dalam memberikan dukungannya,
4. Ibu Anindita. M.Ikom selaku pembimbing kedua yang sudah memeberikan masukanya dalam menyeseikan proposal ini.
5. Dosen-dosen dan Seluruh Staf Sekretariat Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana Jakarta, atas segala ilmu dan pengalaman yang telah diberikan kepada kami.
6. Staff perpustakaan, yang telah memberikan ruangan untuk kami berdiskusi.
7. Orang tua mamih dan papih, kakak ades, Baping alm. Nenek dan teman-teman kami yang senantiasa selalu mendukung, serta memberikan motivasi sehingga proposal ini dapat terlaksana.

8. Pusbisindo, Gerkatin dan komunitas tuli yang telah membantu kami dalam mendapatkan informasi serta member inspirasi sehingga proposal ini menjadi terlaksana dengan baik.
9. Terimakasih teman-teman les Bahasa isyarat dan seluruh orang-orang yang sudah membantu saya dalam menyelesaikan proposal ini.
10. Terimakasih Vista Yearlica dan Ellsah hairani akhirnya kita bisa lulus dengan TAPN.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati, kami mohon maaf yang sebesar-besarnya atas kekurangan yang terdapat dalam laporan ini. Dan untuk itu semua, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan laporan ini. Besar harapan kami semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

  
UNIVERSITAS  
MERCU BUANA  
Jakarta, 26 Oktober 2019